



Pengukuran Tingkat Penerimaan Teknologi pada Layanan Informasi di Perpustakaan Universitas 'ABC' Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)

The Measurement of Technology Acceptance for Information Services in 'ABC' University Library Using Technology Acceptance Model

Eka Wahyu Hidayat^{*1}, Husni Mubarak¹, Hilman Abdul Rahman¹

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima 09-03-2020
Diperbaiki 12-04-2020
Disetujui 23-06-2020

Kata Kunci:

Senayan Library Management System, Teknologi Acceptance Model, Structural Equation Model, Amos 24.

Keywords:

Senayan Library Management System, Tecnology Acceptance Model, Structural Equation Model, Amos 24.

ABSTRAK

Suatu adopsi pada teknologi selalu menghasilkan dua reaksi, yaitu penerimaan atau penolakan. *Senayan library management system* adalah suatu sistem management perpustakaan yang mampu mengatur, mengorganisir, memberikan layanan, sampai akhirnya menghasilkan sebuah informasi yang dapat membantu pengelola dan anggota perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana teknologi pada layanan informasi di Perpustakaan 'ABC' di terima dan untuk menguji hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut dengan menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*). Penilaian dihasilkan dari data primer berupa kuesioner yang di bagikan kepada 379 responden. Metode analisis veripikatif statistik pada penelitian ini menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) dengan perangkat lunak yang digunakan adalah Amos 24. Berdasarkan hasil penelitian, PEOU berpengaruh positif terhadap PU karena nilai $P(0,013) < 0,05$, PEOU tidak berpengaruh positif terhadap BITU karena nilai $P(0,660) > 0,05$, PU berpengaruh positif terhadap BITU karena nilai $P(0,000) < 0,05$, dan BITU berpengaruh positif terhadap AU karena nilai $P(0,003) < 0,05$.

ABSTRACT

An adoption of technology always produces two reactions, namely acceptance or rejection. *Senayan library management system* is a library management system that is able to organize, organize, provide services, that finally producing an information that can help managers and library members. This study aims to determine the extent to which technology in information services at the 'ABC' Library is received and to examine the relationship of factors that influence the acceptance and use of these technologies by using the TAM (*Technology Acceptance Model*). Assessment is generated from primary data in the form of questionnaires distributed to 379 respondents. The veripative statistical analysis method in this study uses SEM (*Structural Equation Model*) with the software used is Amos 24. Based on the results of the research, PEOU has a positive effect on PU because the P value $(0.013) < 0.05$, PEOU has no positive effect on BITU because P value $(0.660) > 0.05$, PU has a positive effect on BITU because P value $(0.000) < 0.05$, and BITU has a positive effect on AU because the value of P $(0.003) < 0.05$.

1. Pendahuluan

Penerapan teknologi informasi di berbagai bidang sudah menjadi keharusan yang menjadi ukuran untuk menentukan suatu bidang tersebut dapat dikatakan maju atau tidak. Universitas 'ABC' merupakan perguruan tinggi Negeri di Jawa Barat yang sudah menerapkan teknologi informasi dalam setiap kegiatan akademiknya, khususnya penerapan teknologi di Perpustakaan nya. Tercatat, jumlah anggota yang terdaftar di Perpustakaan tersebut berjumlah 16.770 anggota,

diantarnya 7.048 orang merupakan mahasiswa, 11 orang merupakan tenaga kependidikan, 10 orang merupakan dosen, dan kalangan umum sebagai anggota tamu yang tidak tercatat keanggotaannya. Sedangkan anggota yang tercatat aktif mengunjungi Perpustakaan tersebut berjumlah 7.069 anggota. Tentunya dengan jumlah yang banyak tersebut mengharuskan Perpustakaan menggunakan teknologi informasi dan *managemen system* dalam kegiatan kerjanya supaya berjalan optimal dan efisien. Perpustakaan 'ABC' mempunyai koleksi buku sebanyak 12.865 judul, dan 23.544 eksemplar. Selain

itu, terdapat karya penelitian mahasiswa berupa skripsi dan tesis berjumlah 4.494 berupa wujud fisik dan data dalam CD yang semuanya bisa kita dapatkan informasinya dari *Online Public Access Catalogue* untuk buku dan skripsi/tesis. Selain itu, Perpustakaan 'ABC' juga telah menintegrasikan perangkat hardware seperti *barcode scanner*, *entry gate*, dan lain sebagainya kedalam sebuah aplikasi *management library* yaitu SLIMS. Perpustakaan 'ABC' memiliki aktivitas yang sangat kompleks dan rumit sehingga tidak memungkinkan lagi memakai manajemen konvensional dalam semua kegiatan kerjanya. dengan kondisi Perpustakaan yang sudah menggunakan teknologi berbasis IT, sampai saat ini belum ada pengukuran sejauh mana tingkat penerimaan teknologi yang ada di Perpustakaan Universitas tersebut. Penelitian ini termotivasi untuk menganalisis tingkat penerimaan teknologi pada layanan informasi di Perpustakaan Universitas 'ABC' menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). dengan analisis verifikasi statistik dengan metode SEM (*Structural equation model*).

Beberapa hal yang menjadi batasan dalam pembahasan penelitian ini adalah :

- Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM).
- Metode analisis verifikasi statistik pada penelitian menggunakan model analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)
- Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen, serta masyarakat yang aktif sebagai anggota perpustakaan.
- Variabel yang diteliti adalah persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, minat berperilaku untuk menggunakan, dan penggunaan sesungguhnya.
- Teknik penentuan sample menggunakan rumus Slovin dengan ketidakteelitian 5%.
- Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- Untuk menguji adanya pengaruh *Perceived Easy Of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usfulness* (PU)
- Untuk menguji adanya pengaruh *Perceived Easy Of Use* (PEOU) terhadap *Behavioral Intention To Use* (BITU)
- Untuk menguji adanya pengaruh *Perceived Usfulness* (PU) terhadap *Behavioral Intention To Use* (BITU)
- Untuk menguji adanya pengaruh *Behavioral Intention To Use* (BITU) terhadap *Actual System Usage* (AU).

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah dapat mengukur tingkat penerimaan teknologi pada layanan informasi, mengetahui indikator apa saja yang berpengaruh terhadap tingkat penerimaan berdasarkan hubungan antar variabel, dan dapat memberikan rekomendasi serta saran berdasarkan hasil dari penelitian yang digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas dari teknologi pada layanan informasi di Perpustakaan tersebut.

2. Landasan Teori

2.1 SLIMS (*Senayan Library Management System*)

Senayan Library Management System atau SLiMS merupakan salah satu FOSS (*free open source software*) berbasis web yang dapat digunakan untuk membangun sistem otomatis perpustakaan [1]. SLIMS (*Senayan Library Management System*) adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3 [2].

2.2 Populasi dan sample

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [3]. Sedangkan sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [3]. Populasi yang menjadi cakupan kesimpulan haruslah jelas, baik secara jumlah objek dan subjeknya, juga karakteristiknya, populasi tersebut disebut populasi sasaran [4]. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh anggota perpustakaan yang meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan masyarakat umum.

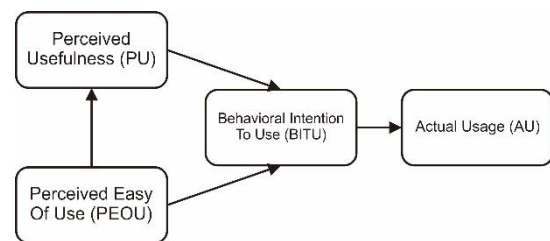
2.3 Skala pengukuran variabel

Tingkat penerimaan di ukur berdasarkan skala likert dengan bobot nilai sebagai berikut :

- Jawaban sangat setuju diberi bobot nilai 5
- Jawaban setuju diberi bobot nilai 4
- Jawaban kurang setuju diberi bobot nilai 3
- Jawaban tidak setuju diberi bobot nilai 2
- Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot nilai 1

2.4 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan, Model TAM ini tidak hanya bisa untuk memprediksi, namun juga bisa menjelaskan sehingga peneliti dan para praktisi bisa mengidentifikasi mengapa suatu faktor tidak diterima dan memberikan kemungkinan langkah yang tepat untuk memperbaikinya.



Gambar 1 Diagram *Technology Acceptance Model*
Sumber : Venkates dan davis dalam chuttur mohammad [5]

Dalam gambar terlihat bahwa kebermanfaata dan kemudahan mempengaruhi penggunaan sistem (*Actual Usage*) melalui sebuah variabel penggunaan (*Behavioral Intention To Use*) [6-8].

- Perceived easy of use (PEOU)**
PEOU adalah ukuran dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi dapat digunakan dengan mudah
- Perceived usefulness (PU)**
PU adalah ukuran dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi dapat mendatangkan manfaat
- Behavioral intention to use (BITU)**
BITU adalah kecenderungan atau minat pengguna untuk menggunakan
- Actual usage (AU)**
AU adalah kondisi penggunaan sesungguhnya.

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan sebuah model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi [9].

2.5 *Structural Equation Model* (SEM)

Menurut Ghazali [10] *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah sebuah evolusi dari model persamaan berganda yang dikembangkan dari prinsip ekonometri dan digabungkan dengan prinsip pengaturan dari psikologi dan sosiologi yang terdiri dari variabel laten dan indikatornya. SEM adalah teknik statistik yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstarknya atau hubungan antar konstruk [11]. yaitu

mengungkapkan sebuah konsep permasalahan yang merupakan suatu pertanyaan atau dugaan hipotesis terhadap suatu masalah.

1. Identifikasi Model

Identifikasi model diagram alur dalam SEM terdiri dari beberapa model, diantaranya:

- a. *Cinfirmatoring Factor Analys* (CFA) merupakan model pada SEM yang dapat diketahui besar kontribusi setiap indikator pada variabel yang diteliti
- b. Model *T-Value* merupakan salahsatu model yang yang menentukan besarnya *loading factor* dari varibel yang diteliti terhadap variabel independen.

2. Estimasi Model

Estimasi model pada proses estimasi parameter, penentuan metode estimasi ditentukan oleh uji normalitas data.

3. Uji Kecocokan Model

Uji kecocokan model SEM tidak mempunyai uji statistik tunggal terbaik yang dapat menjelaskan kekuatan dalam memprediksi sebuah model.

4. Respesifikasi Model

Respesifikasi model dilakukan apabila model yang dihipotesiskan belum mencapai model yang fit, maka peneliti dapat melakukan respesifikasi model untuk mencapai nilai fit yang baik. Modifikasi dilakukan dengan cara membuang atau menambah hubungan diantara variabel didalam SEM.

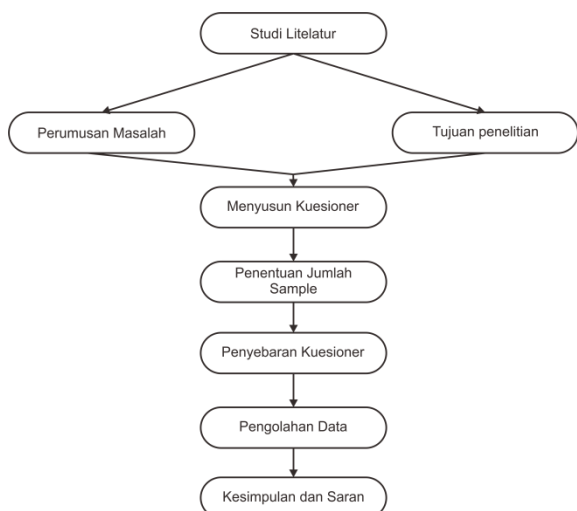
3. Metode Penelitian

A. Objek penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah anggota Perpustakaan ‘ABC’ yang tercatat aktif sebagai anggota perpustakaan, diantaranya adalah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan masyarakat umum.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik [12]. Metode yang digunakan daam penelitia ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu :



Gambar 2 Kerangka kerja penelitian

3.1 Penyusunan Kuesioner

1. Variabel bebas (X)

Tabel 1. Operasional Variabel Bebas

Konstruk penelitian	Dimensi	Indikator	Skala pengukuran
Perceived Easy Of Use (PEOU) (Persepsi Kemudahan)	Oganizational Characteristic (Karakteristik Perusahaan)	Internal Computing Support (Dukungan Komputasi Internal)	Likert
	System Characteristic (karakteristik sistem)	Image/Interface (Grafish/Antarmuka)	Likert
	User Personal Characteristic (Karakter Pengguna)	Computer Anxiety (Kegelisahan User Terhadap Komputer)	Likert
	Other Variables (Variabel Lain)	Facilitating Condition (Kondisi Pemberian Fasilitas)	Likert

2. Variabel terkait (Y)

Tabel 2. Operasional Variabel Bebas

Konstruk penelitian	Dimensi	Indikator	Skala pengukuran
Perceived usefulness (PU) (Persepsi Kemanfaatan)	Oganizational Characteristic (Karakteristik Perusahaan)	Internal Computing Support (Dukungan Komputasi Internal)	Likert
	System Characteristic (karakteristik sistem)	Information Quality (Kualitas Informasi)	Likert
	User Personal Characteristic (Karakter Pengguna)	Trust (Kepercayaan)	Likert
	Other variables (variabel lain)	Facilitating Condition (Kondisi Pemberian Fasilitas)	Likert
Behavioral Intention To Use (BITU) (Minat Berprilaku Untuk Meggunakan)	Minat pengguna	Ketertarikan	Likert
	Prilaku pengguna	Motivasi	Likert
Actual Usage (AU) (Penggunaan Sesungguhnya)	Penerimaan teknologi layanan informasi Perpustakaan Universitas ‘ABC’	Penerimaan Pengguna	Likert

3.2 Uji validitas

Validitas adalah ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang harus dinilai [13]. Suatu indikator atau pertanyaan dinyatakan valid jika indikator tersebut mencapai tujuan pengukuran dari kontraks pengamatan dengan tepat, yaitu jika nilai korelasi r-hitung > r- tabel. Nilai r-tabel untuk jumlah N=30 dengan taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 0,306. Setelah dihitung nilai r-hitung dari tiap indikator, didapatkan hasil perbandingan sebagai berikut :

Tabel 3. Perbandingan Nilai R-Hitung Dan R-Tabel PEOU, PU, BITU & AU

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Hasil
Peou1	0,508	0,306	Valid
Peou2	0,679	0,306	Valid

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Hasil
Peou3	0,122	0,306	Tidak Valid
Peou4	0,058	0,306	Tidak Valid
Peou5	0,499	0,306	Valid
Peou6	0,786	0,306	Valid
Peou7	-0,109	0,306	Tidak Valid
Peou8	0,390	0,306	Valid
Pu1	0,200	0,306	Tidak Valid
Pu2	0,547	0,306	Valid
Pu3	0,541	0,306	Valid
Pu4	0,660	0,306	Valid
Pu5	0,707	0,306	Valid
Pu6	0,785	0,306	Valid
Pu7	0,684	0,306	Valid
Pu8	0,602	0,306	Valid
bitu1	0,685	0,306	Valid
bitu2	0,100	0,306	Tidak Valid
bitu3	0,731	0,306	Valid
bitu4	0,363	0,306	Valid
au1	0,678	0,306	Valid
au2	0,958	0,306	Valid
au3	0,868	0,306	Valid

3.3 Uji realibilitas

Tujuan utama pengujian realibilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil uji realibilitas mencerminkan dapat di percaya dan tidaknya suatu instrumen penelitian berdasarkan tingkat kemanfaatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang di dapatkan merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang di ukur. Berikut hasil uji realibilitas dengan rumus *alpha cronbach* :

Tabel 4.
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Alpha cronbach	keterangan
PEOU	0,609	realibel
PU	0,780	realibel
BITU	0,584	Cukup realibel
AU	0,786	realibel

3.4 Penentuan jumlah sample

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, digunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = N/1+Ne^2 \tag{1}$$

$$n = 7.069 / 1+(7.069 \times 0,05^2)$$

$$n = 7.069 / 1 + (7.069 \times 0,0025)$$

$$n = 7.069 / 1 + 17,6725$$

$$n = 7.069 / 18,6725$$

$$n = 378,578$$

$$n = 379 \text{ orang}$$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji indikator-indikator atau variabel *manifest* mempunyai distribusi normal atau tidak. Baik secara univariate atau multivariate. Berikut hasil dari uji normalitas dengan menggunakan aplikasi Amos 24 :

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas
Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
AU3	3,000	5,000	,005	,040	-,106	-,423
AU2	2,000	5,000	,028	,219	-,292	-1,159
AU1	3,000	5,000	,196	1,557	,164	,652
BITU3	3,000	5,000	,074	,590	,422	1,678
BITU2	3,000	5,000	,000	,000	,267	1,062
BITU1	2,000	5,000	-,141	-1,122	-,430	-1,708
PU7	3,000	5,000	,040	,314	-,023	-,091
PU6	3,000	5,000	,000	,000	-1,005	-3,995
PU5	3,000	5,000	,022	,179	-,410	-1,629
PU4	3,000	5,000	-,029	-,233	-,503	-2,000
PU3	3,000	5,000	-,009	-,075	-,368	-1,461
PU2	3,000	5,000	-,136	-1,084	-,520	-2,066
PU1	3,000	5,000	-,164	-1,302	-,602	-2,393
PEOU1	2,000	5,000	-,089	-,711	,173	,687
PEOU2	1,000	4,000	,318	2,527	-,560	-2,226
PEOU3	2,000	5,000	,243	1,928	-,536	-2,129
PEOU4	1,000	5,000	,080	,638	-,144	-,574
PEOU5	1,000	5,000	-,218	-1,735	-,487	-1,936
Multi-variate					31,953	11,592

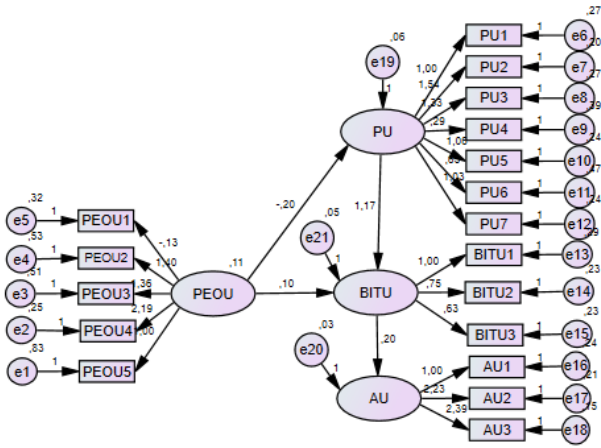
Dari hasil tersebut, sebuah data dikatakan normal jika nilai data berada diantara angka z yang dapat dilihat dalam tabel z. Pada umumnya digunakan tingkat kepercayaan 99%. Pada tingkat kepercayaan tersebut tingkat signifikansi adalah 100%-99%=1%. Dan angka z adalah ±2,58. Dengan demikian suatu distribusi dikatakan normal jika angka cr skewness atau angka kurtosis ada diantara -2,58 sampai +2,58. Jika dilihat dari tabel diatas, tiap variabel secara keseluruhan berdistribusi normal karena angka cr berada diantara nilai z kecuali pada variabel PU6 (-3,995). Namun dari variabel tersebut mempunyai nilai kurtosis jauh dibawah 2,58. Untuk itu, secara umum dapat dikatakan bahwa distribusi data yang digunakan dalam model dapat dianggap berdistribusi normal *univariate*. Sedangkan *multivariate* memiliki angka

(11,592) > 2,58 artinya distribusi tidak normal *multivariate*. Pada kasus ini pengujian sesungguhnya dapat mengabaikan hasil tersebut selama hasil pengujian sudah mendekati persyaratan yang ada dan meneruskan dengan tahap SEM selanjutnya.

4.2 Pengolahan data SEM

1. Spesifikasi model

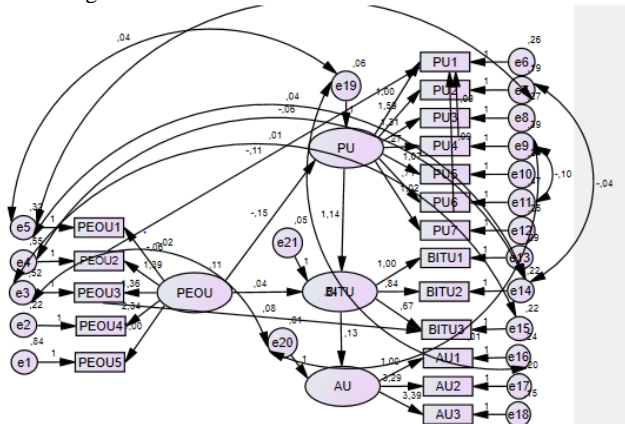
Pada penelitian ini, terdapat satu variabel endogen dan tiga variabel eksogen, selanjutnya mengilustrasikan konseptualisasi dari pengembangan sistem tersebut melalui diagram alur (*path diagram*). Berikut hasil output *path diagram* oleh program Amos 24:



Uji Hipotesis :
 Chi-Square=295,760
 Probability=.000
 CMIN/DF=2,258
 GFI=.921
 AGFI=.897
 TLI=.789
 CFI=.819
 RMSEA=.058

Gambar 3 Model CFA SEM

Model dianggap tidak fit dengan data yang ada sehingga model tidak dapat diterima karena nilai uji hipotesis berada dibawah batas fit. Berikut gambar model setelah dimodifikasi :



Uji Hipotesis :
 Chi-Square=135,120
 Probability=.121
 CMIN/DF=1,155
 GFI=.962
 AGFI=.944
 TLI=.974
 CFI=.980
 RMSEA=.020

Gambar 4 Modifikasi model CFA SEM

Model menjadi fit karena memiliki nilai rata-rata, dimana *Chi-Square* sebesar 135,120 menunjukkan penurunan dari nilai sebelum modifikasi dilakukan, nilai *Probability* (0,121) \geq 0,05, selain itu, nilai terdapat nilai GFI (0,962) \geq 0,90, AGFI (0,944) \geq 0,90, TLI (0,974) \geq 0,90, CFI (0,980) \geq 0,90, RMSEA (0,20) $<$ 0,08. Model dianggap fit dengan data yang ada sehingga model dapat diterima. Model yang baik sangat dipengaruhi oleh validitas indikator dan realibilitas konstruknya.

2. Identifikasi model

Analisis SEM hanya dapat dilakukan apabila hasil identifikasi model menunjukkan bahwa model termasuk dalam kategori *over identified* atau memiliki nilai positif.

Tabel 6. *Computation of Degrees of Freedom*

Computation of degrees of freedom (Default model)	
Number of distinct sample moments:	171
Number of distinct parameters to be estimated:	54
Degrees of freedom (171 - 54):	117

3. Estimasi model

Pada tahap ini menggunakan matrik input *covariance matrix* untuk mengkoreksi biasanya *Chi-Square* dan standar error akibat tidak terpenuhinya estimasi normalitas data. Estimasi model yang digunakan adalah *maximum likelihood* (ML) karena data berskala ordinal. Identifikasi model struktural yang dihasilkan, salah satu permasalahan yang dapat terjadi pada SEM dimana informasi yang terdapat dalam data empiris tidak cukup untuk menghasilkan solusi yang unik untuk memperoleh parameter. Model dapat diselesaikan dengan menghubungkan *varians* dan *covariance* nya variabel *observed* terhadap parameter modelnya. Berikut tabel *covariance matrix* yang dihasilkan:

Sample Moments (Group number 1)

Sample Covariances (Group number 1)

	PU6	PU4	PEOU2	PEOU3	AU3	AU2	AU1	BITU3	BITU2	BITU1	PU7	PU5	PU3	PU2	PU1	PEOU1	PEOU4	PEOU5	
PU6	.501																		
PU4	-.087	.400																	
PEOU2	-.016	.012	.752																
PEOU3	-.026	-.028	.192	.714															
AU3	-.003	-.056	.022	-.053	.345														
AU2	.013	.045	.011	-.081	.158	.377													
AU1	.003	.049	-.038	-.024	.076	.065	.270												
BITU3	.032	.005	.010	.048	.039	.041	.057	.284											
BITU2	.011	-.018	-.079	-.053	.034	.045	.058	.082	.306										
BITU1	.050	.044	.032	.012	.053	.025	.054	.075	.109	.420									
PU7	.069	.008	-.046	-.014	.033	.043	.046	.038	.066	.085	.311								
PU5	.053	.027	-.058	-.021	.034	.005	.064	.051	.058	.087	.073	.307							
PU3	.066	.023	-.027	.012	.037	.045	.050	.036	.063	.094	.082	.083	.380						
PU2	.084	.011	-.041	-.011	.063	.062	.081	.064	.053	.123	.099	.091	.152	.346					
PU1	-.008	.060	-.106	-.039	.027	.020	.076	.066	.074	.061	.053	.081	.088	.082	.338				
PEOU1	.032	.016	-.026	-.050	.030	.037	.033	.047	.079	.028	.036	.069	.060	.097	.033	.320			
PEOU4	.008	-.024	.345	.340	-.028	-.023	-.049	-.002	-.037	-.043	-.048	-.051	-.008	-.097	-.094	-.008	.792		
PEOU5	-.005	-.022	.173	.170	-.022	-.022	.010	.034	-.029	.044	-.063	-.049	.002	.008	-.010	-.013	.236	.943	

Condition number = 10,775

Eigenvalues
 1,622 1,042 754,663 540,449 403,342 319,302 276,246 242,206 201,191 159,151

Determinant of sample covariance matrix = .000

Sample Correlations (Group number 1)

	PU6	PU4	PEOU2	PEOU3	AU3	AU2	AU1	BITU3	BITU2	BITU1	PU7	PU5	PU3	PU2	PU1	PEOU1	PEOU4	PEOU5	
PU6	1,000																		
PU4	-.195	1,000																	
PEOU2	-.026	.021	1,000																
PEOU3	-.044	-.052	.262	1,000															
AU3	-.006	.152	.044	-.107	1,000														
AU2	.030	.116	.020	-.156	.522	1,000													
AU1	.007	.149	-.085	-.054	.250	.203	1,000												
BITU3	.084	.015	.023	.107	.125	.124	.207	1,000											
BITU2	.027	.053	-.165	-.113	.106	.132	.202	.277	1,000										
BITU1	.109	.108	.057	.023	.138	.064	.160	.217	.287	1,000									
PU7	.174	.022	-.099	-.031	.070	.124	.157	.139	.214	.236	1,000								
PU5	.135	.079	-.120	-.046	.104	.016	.221	.173	.190	.241	.237	1,000							
PU3	.151	.059	-.051	.023	.103	.118	.156	.109	.186	.234	.239	.243	1,000						
PU2	.203	.031	-.081	-.083	.182	.171	.265	.203	.162	.323	.301	.281	.418	1,000					
PU1	-.019	.163	-.210	-.079	.080	.097	.253	.212	.230	.163	.163	.251	.244	.239	1,000				
PEOU1	.079	.045	-.053	-.104	.089	.108	.113	.157	.243	.076	.114	.221	.172	.292	.101	1,000			
PEOU4	.013	-.042	.447	.452	-.053	-.043	-.106	-.004	-.075	-.075	-.096	-.103	-.015	-.186	-.182	-.016	1,000		
PEOU5	-.008	-.035	.206	.207	-.039	-.036	.019	.066	-.054	.069	-.117	-.091	.003	.014	-.017	-.023	.273	1,000	

Condition number = 8,121

Eigenvalues
 3,299 1,931 1,550 1,252 1,039 973,942 887,811 742,712 705,667 626,571 444,443 406

Gambar 5 Covariance matrix

4. Uji kecocokan model

Tabel 7. Hasil Goodness of Fit

Goodness of fit	Estimasi	Kriteria	Keterangan
Chi Square	135,120	Diharapkan kecil	Good Fit
Nilai P	0,121	>0,05	Good Fit
CMIN/df	1,155	<2	Good Fit
RMSEA	0,020	<0,08	Good Fit
GFI	0,962	≥0,90	Good Fit
AGFI	0,944	≥0,90	Good Fit
TLI	0,974	≥0,90	Good Fit
CFI	0,980	≥0,90	Good Fit

5. Respesifikasi model

Dari hasil output semua model sudah memenuhi syarat dan ketentuan kesesuaian model, maka dari itu tidak dilakukan respesifikasi model atau dilakukanya penghapusan koefisien jalur yang tidak berarti atau menambah jalur pada model yang didasarkan kepada hasil empiris.

A. Uji hipotesis

Tabel 8.
Korelasi Antar Tabel

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P
PU	<---	PEOU	-,152	,061	-2,484	,013
BITU	<---	PEOU	,040	,090	,440	,660
BITU	<---	PU	1,137	,212	5,354	***
AU	<---	BITU	,125	,042	2,992	,003

Berdasarkan tabel korelasi antar variabel diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil dari pengolahan data, diketahui bahwa nilai P (Probability) $0,013 < 0,05$, nilai ini menunjukkan hasil yang memenuhi syarat yaitu kurang dari 0,05 untuk P sehingga dapat disimpulkan hipoetesis 1 pada penelitian ini dapat diterima, yang berarti variabel *Perceived Easy Of Use* (PEOU) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel *Perceived Usefulness* (PU).

2. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil dari pengolahan data, diketahui bahwa nilai P (Probability) $0,660 > 0,05$, nilai ini menunjukkan hasil yang tidak memenuhi syarat yaitu lebih dari 0,05 untuk P sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 pada penelitian ini ditolak, yang berarti variabel *Perceived Easy Of Use* (PEOU) tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention To Use* (BITU).

3. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil dari pengolahan data, diketahui bahwa nilai P (Probability) $0,000 < 0,05$, nilai ini menunjukkan hasil yang memenuhi syarat yaitu kurang dari 0,05 untuk P sehingga dapat disimpulkan hipotesis 3 pada penelitian ini dapat diterima, yang berarti variabel *Perceived Usefulness* (PU) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel *Behavioral Intention To Use* (BITU).

4. Hipotesis 4

Berdasarkan hasil dari pengolahan data, diketahui bahwa nilai P (Probability) $0,003 < 0,05$, nilai ini menunjukkan hasil yang memenuhi syarat yaitu kurang dari 0,05 untuk P sehingga dapat disimpulkan hipotesis 4 pada penelitian ini dapat diterima, yang berarti variabel *Behavioral Intention To Use* (BITU) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Variabel *Actual Usage* (AU).

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data didapatkan kesimpulan bahwa *Perceived Easy Of Use* (PEOU) berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU). Pengaruh ini memberikan makna bahwa tinggi rendahnya penilaian terhadap *Perceived Easy Of Use* (kemudahan) menentukan kuat lemahnya *Perceived Usefulness* (kebermanfaatan). Selain itu, *Perceived Easy of Use* (PEOU) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention To Use* (BITU). Pengaruh ini memberikan makna bahwa *Behavioral Intention To Use* (sikap) anggota yang akan menggunakan teknologi pada layanan informasi di perpustakaan tidak terbentuk karena persepsi anggota tentang *Perceived Easy of Use* (kemudahan) tidak tercapai. Selain itu, *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral*

Intention To Use (BITU). Pengaruh ini memberikan makna bahwa persepsi anggota tentang *Perceived Usefulness* (manfaat) yang terbentuk maka ditunjukkan dengan *Behavioral Intention To Use* (sikap) anggota yang akan menggunakan teknologi pada layanan informasi di Perpustakaan Universitas ‘ABC’. Yang terakhir *Behavioral Intention To Use* (BITU) berpengaruh positif signifikan terhadap *Actual Usage* (AU). Pengaruh ini memberikan makna bahwa persepsi anggota tentang minat menggunakan terbentuk untuk menggunakan sesungguhnya.

Referensi

- [1] Azwar, Muhamad. *Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System* (SLIMS). ISSN 2354-9629, 2016.
- [2] Lestari, Tri. *Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLIMS) Pada Sistem Katalogisasi, Membership Dan Sirkulasi Perpustakaan SMK DI DIY*. Skripsi. Fakultas Teknik. Program Studi Pendidikan Teknk Informatika Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta, 2014.
- [3] Sugiyono, Prof, Dr, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [4] Nurmalasari, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Akademi Kebidanan Aisyiyah Pontianak*. Jurnal Khatulistiwa Informatika, vol 2. 2014.
- [5] Chuttur, M.Y, 2009. *Overview Of The Technology Acceptance Model: Origins, Development And Future Directions* : Indiana University.
- [6] Hamdika, R, P 2017). *Pengukuran Tigkat Penerimaan Teknologi Pada Layanan Infomasi Permerintah Berbasis Web Menggunakan Technology Acceptance Model*. Seminar nasional teknologi informasi danmultimedia. ISSN : 2302-3805. 2017.
- [7] V. R. . Andwika and R. W. . Witjaksono, “Analysis of User Acceptance of ERP System on After Sales Function Using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model”, *Int. J. Adv. Data Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 26-33, Apr. 2020.
- [8] K. A. Mutaqin and E. Sutoyo, “Analysis of Citizens Acceptance for e-Government Services in Bandung, Indonesia: The Use of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model”, *Bulletin of Comp. Sci. & Electr. Eng.*, vol. 1, no. 1, pp. 19-25, Jun. 2020.
- [9] Slamet, E,Y. & Johan J. *Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasimenggunakan Pendekatan Innovation And Diffusion Theory (IDT) Dan Technology Acceptance Model (TAM)*. Seminar nasional sains dan aplikasi komputasi. 2013.
- [10] Imam Ghozali dan Fuad. 2008. *Structural Equation Modeling*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] Eki, S & Misfariyani. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*.
- [12] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- [13] Sudjana, nana. 2004. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung : sinar baru algesindo offset.